

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai asuhan kebidanan pada ibu “MM” umur 33 tahun multigravida dari kehamilan 16 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Adapun simpulan yang dapat dijabarkan adalah

1. Hasil penerapan asuhan kebidanan selama kehamilan pada ibu “MM” dan janin yang diberikan sejak usia kehamilan 16 minggu 2 hari berjalan secara fisiologis. Penulis menemukan ada asuhan yang tidak sesuai standar yaitu pemeriksaan USG yang tidak dilakukan pada trimester I, asuhan yang diberikan penulis yaitu memberikan KIE tentang pentingnya pemeriksaan USG pada trimester I, Memasuki kehamilan trimester II ibu “MM” mengeluh nyeri punggung bawah, asuhan yang diberikan untuk mengatasi sakit pinggang yaitu penulis memberikan KIE mengenai aktivitas sehari-hari, serta posisi saat tidur, mencontohkan senam hamil yang mudah dilakukan di rumah, sehingga keluhan sakit punggung bawah ibu bisa berkurang. Selama kehamilan ibu “MM” tidak mengalami penyulit dan komplikasi. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Hasil penerapan asuhan kebidanan selama proses persalinan ibu “MM” berjalan fisiologis. Asuhan kebidanan selama proses persalinan ibu “MM” berjalan fisiologis, pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari. Persalinan berlangsung dari kala I fase aktif selama 4,5 jam, kala II selama 30 menit, bayi lahir spontan menangis kuat, gerak aktif dan jenis kelamin perempuan, lama kala III 5 menit dan kala IV ibu mengalami laserasi perineum grade I kulit perineum $\pm$ 2 cm dengan perdarahan sedikit aktif dan penjahitan secara jelujur dan telah dilakukan penjahitan jelujur pada perineum, Multigravida memiliki risiko lebih

rendah mengalami robekan derajat tinggi dibandingkan primigravida karena jaringan perineum umumnya lebih elastis dan sudah pernah meregang sebelumnya, tetapi pada kasus ini pasien sangat tidak kooperatif mengikuti instruksi bidan selama proses persalinan dan ibu sudah kelelahan akibat sudah mendedan sebelumnya. Pemantauan kala IV tidak terdapat masalah. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan berlangsung baik dan persalinan berlangsung fisiologis.

3. Hasil penerapan asuhan kebidana nifas ibu “MM” berjalan normal/fisiologis. Asuhan kebidana pada masa nifas meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang digunakan adalah KB suntik 3 bulan setelah 42 hari melahirkan. Ibu dan suami menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan yaitu suntikan 3 bulan Depo Medroxy Progesterone Acetate. Pemilihan metode kontrasepsi ini karena Ibu dan suami telah memutuskan metode kontrasepsi vasektomi yang akan dilakukan pada bulan Juni 2026 dengan alasan masih menyelesaikan pekerjaan di sawah untuk itu menunda kehamilan ibu menggunakan KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone Acetate. Kondisi psikologis ibu selama masa nifas berjalan dengan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa masalah.
4. Hasil asuhan kebidanan pada bayi ibu “MM”. berlangsung fisiologis Asuhan yang diberikan telah sesuai standar dan berdasarkan *evidence based practice*.

B. SARAN

1. Kepada ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan dan dukungan kepada ibu secara menyeluruh dalam setiap siklus seorang wanita, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

2. Kepada Bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya local dan menerapkan asuhan komplementer pada ibu dan bayi. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal.